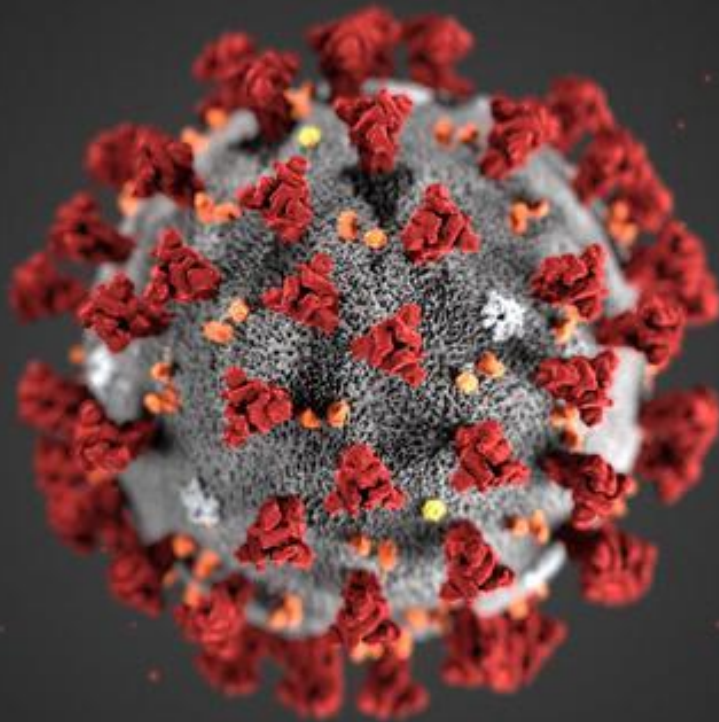




**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
SIMULASI PENATALAKSANAAN PASIEN
DENGAN INFEKSI NOVEL CORONA VIRUS
(2019-nCoV)
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
2020**

**PROPOSAL SIMULASI PENATALAKSANAAN KESIAPANSIAGAAN PENANGANAN
PASIEIN INFEKSI NOVEL CORONA VIRUS (2019-nCoV) DI RSUD PROF. DR.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

I. PENDAHULUAN

Wabah Coronavirus baru 2019–2020 adalah peristiwa wabah penyakit yang disebabkan oleh virus korona jenis baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Saat ini, virus tersebut diberi kode 2019-nCoV oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penyakit akibat virus ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 setelah beberapa orang mengalami pneumonia tanpa sebab yang jelas dan prosedur perawatan dan vaksin yang diberikan ternyata tidak efektif. Kemunculan penyakit diduga berhubungan dengan pasar grosir makanan laut Huanan yang menjual hewan hidup. Sedikitnya 70% urutan genom 2019-nCoV sama seperti SARS-CoV.

WHO memperingatkan wabah ini berpotensi meluas, khususnya di tengah puncak arus mudik Tahun Baru Imlek. Sejumlah pihak mempertanyakan apakah virus ini sudah beredar lebih lama daripada yang diperkirakan, apakah Wuhan benar-benar asal mula wabah atau cuma lokasi temuan pertama berkat pengawasan dan pengujian yang berkelanjutan, dan mungkinkah Wuhan berkembang menjadi kasus penularan massal (*superspreader*). Pada 22 dan 29 Januari 2020, komite darurat WHO telah membahas apakah wabah ini tergolong kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia menurut Peraturan Kesehatan Internasional dan baru menetapkan pada 30 Januari 2020. Per 1 Februari 2020, 492 orang tewas, 490 terjadi di daratan Tiongkok sedangkan 1 kematian terjadi di Hong Kong dan Filipina, dan ada bukti penyebaran dari manusia ke manusia. Kasus ini juga telah dilaporkan di 27 negara lainnya.

Dugaan kasus pertama dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019. Gejala awal mulai bermunculan tiga pekan sebelumnya pada tanggal 8 Desember 2019. Pasar ditutup tanggal 1 Januari 2020 dan orang-orang yang mengalami gejala serupa dikarantina. Kurang lebih 700 orang yang terlibat kontak dengan terduga pengidap, termasuk +400 pekerja rumah sakit, menjalani karantina. Seiring berkembangnya pengujian PCR khusus untuk mendeteksi infeksi, 41 orang di Wuhan diketahui mengidap virus korona 2019-nCoV,^{[43][58]} dua orang di antaranya suami-istri, salah satunya belum pernah ke pasar, dan tiga orang merupakan anggota satu keluarga yang bekerja di toko ikan. Korban jiwa mulai berjatuhan pada 9 Januari dan 16 Januari 2020.

Angka reproduksi dasar untuk penularan virus dari manusia ke manusia diperkirakan antara 2 dan 4. Jumlah tersebut menggambarkan berapa banyak makhluk hidup yang baru terinfeksi yang kemungkinan menularkan virus dalam populasi manusia. Virus korona baru telah dilaporkan mampu mengirimkan rantai hingga empat orang sejauh ini. Pada 22 Januari 2020, para ilmuwan dari Universitas Peking, Universitas Kedokteran Tradisional Tiongkok Guangxi, Universitas Ningbo dan Sekolah Tinggi Teknik Biologi Wuhan menerbitkan sebuah artikel setelah melihat "manusia, kelelawar, ayam, landak, trenggiling, dan dua spesies ular", yang menyimpulkan bahwa "2019-nCoV tampaknya merupakan virus rekombinan antara coronavirus kelelawar dan coronavirus yang asalnya tidak diketahui"... dan ..."ular adalah reservoir hewan satwa liar yang paling mungkin untuk virus 2019-nCoV" yang kemudian menyebar ke manusia. Beberapa ilmuwan lain berpendapat bahwa 2019-nCoV dikembangkan sebagai hasil dari "virus gabungan antara kelelawar dan ular.

Artikel pracetak yang dipublikasikan pada tanggal 23 Januari 2020 di jurnal bioRxiv yang ditulis oleh peneliti dari Institut Virologi Wuhan, Rumah Sakit Jinyintan Wuhan, Universitas Akademi Sains Tiongkok dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit menyatakan bahwa virus korona ini kemungkinan berasal dari kelelawar, karena analisis mereka menunjukkan bahwa 2019-nCoV 96% identik di tingkat genom secara keseluruhan dengan coronavirus kelelawar. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa virus 2019-nCoV masuk ke tubuh manusia melalui Reseptor ACE 2, sama seperti virus SARS

Novel corona Virus atau dengan nama 2019-nCoV saat ini tidak memiliki pengobatan yang efektif atau vaksin, meskipun upaya untuk mengembangkan beberapa obat sedang dilakukan. Gejala-gejalanya antara lain demam, kesulitan bernapas dan batuk, yang digambarkan sebagai gejala "Influenza". Untuk mencegah infeksi, WHO merekomendasikan "mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin ... [dan] hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan (seperti batuk dan bersin)." Meskipun tidak ada perawatan khusus untuk virus korona manusia pada umumnya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS menyarankan bahwa warga yang terinfeksi virus ini dapat meredakan gejalanya dengan minum obat flu biasa, minum cairan, dan istirahat.^[283] Beberapa negara mengharuskan warganya untuk melaporkan gejala mirip flu ke dokter mereka, terutama jika mereka pernah mengunjungi daratan Tiongkok.

Melihat kenyataan ini seyogyanya masyarakat tidak perlu panik dengan adanya kasus Korona Virus (2019-nCoV) di Indonesia, tetapi harus tetap waspada, terutama bagi kelompok yang beresiko karena kita tidak bisa memungkiri bahwa

virus ini di negara lain telah menginfeksi manusia dan terbukti bisa menular antar manusia.

Untuk itu RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai salah satu rumah sakit rujukan Penyakit Infeksi Emerging yang ada di Jawa Tengah Kawasan Barat selatan selalu berupaya untuk dapat meningkatkan pelayanan dan penanganan pasien Corona Virus (2019-nCoV) secara komprehensif di rumah sakit sebagai upaya antisipasi terjadinya pandemi. Pada tahun 2020 ini dalam upaya penyegaran kembali penanganan pasien yang terinfeksi Corona Virus (2019-nCoV) maka akan dilakukan simulasi penanganan pasien Corona Virus (2019-nCoV) yang di rujuk ke RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo.

II. NAMA KEGIATAN

“Simulasi Penanganan Pandemi pasien Corona Virus (2019-nCoV) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Soekarjo Purwokerto”

III. TUJUAN

1. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanganan pasien Corona Virus (2019-nCoV) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto secara komprehensif dan terintegrasi
2. Meningkatkan kesiapan dan koordinasi dan mencegah meluasnya pandemi Corona Virus (2019-nCoV)
3. Mencegah terjadinya penyebaran infeksi baik kepada keluarga, petugas, pasien lain, masyarakat dan lingkungan rumah sakit

IV. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Simulasi akan dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020 bertempat di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

V. PENYELENGGARA

Kegiatan simulasi ini merupakan Kegiatan Diklat Rumah sakit yang diselenggarakan oleh Tim Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

VI. BENTUK KEGIATAN

1. Presentasi Ilmiah tentang Penatalaksanaan pasien Novel Corona Virus (2019-nCoV)
2. Penggunaan APD dan Alur Pelayanan
3. Simulasi Penanganan dan penatalaksanaan pasien Novel Corona Virus (2019-nCoV) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

VII. PEMBICARA

1. Narasumber Dokter Spesialis Paru
2. Narasumber dari Sub Komite PPI RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
3. Tim Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

VIII. PESERTA/SASARAN KEGIATAN

1. Undangan dari eksternal (Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas beserta Perwakilan seluruh Puskesmas di Kabupaten Banyumas, Kepala Dinas Kesehatan Cilacap, KKP Kelas II Cilacap, Direktur RSUD Banyumas, Direktur RSUD Ajibarang dan awak media)
2. Semua anggota tim yang mewakili seluruh unit kerja pada saat sesi presentasi ilmiah
3. Pada saat sesi simulasi diikuti oleh semua Tim dan tamu undangan

IX. MATERI

1. Penatalaksanaan Pasien Novel Corona Virus (2019-nCoV)
2. Alur Pelayanan pasien
3. Tata cara rujukan pasien
4. Penanganan dan Pengendalian Infeksi (penggunaan APD)

X. SUMBER DANA

Anggaran BLUD (Bidang Diklat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto) tahun 2020.

XI. SUSUNAN PANITIA

Penasehat	: Direktur
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Pelayanan
Ketua Pelaksana	: Dr. Rachmad Aji Saksana, Sp.PD
Sekretaris	: Dr. Setyo Budiantoro
Sie Perlengkapan	: Sugeng Witono, S. Sos

Sie Konsumsi : Wastuti Ekarini
Dokumentasi : Tim Foto dan Video RSMS
Sie Ilmiah : 1. Dr. Wisuda Moniqa S., SpP
2. Dr. Vitasari, SpPK
3. Dr. Adhitya Ariesta
4. Dr. Pugud Samudro, Sp. PD. , KEMD
Koordinator Pelaksanaan : 1. Nur Komariyah, S.Kep.Ns
2. Darmini, S. Kep. Ns.
3. Triyanto, S.Kep.Ns
4. Nur Indarwati, S.Kep.Ns
5. Umi Wahyudiati, S.Kep.Ns
6. Suwarni DH
7. Agus Sholeh
8. Retno Widowati
9. Umar Faruqi

XII. ANGGARAN DANA
Terlampir

XIII. JADWAL KEGIATAN
Terlampir

XIV. PENUTUP

Demikianlah proposal simulasi penatalaksanaan pasien Novel Corona Virus (2019-nCoV) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto kami susun, dengan harapan dapat memberikan manfaat dan merupakan salah satu pencapaian visi RSMS sebagai rumah sakit rujukan.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Ketua Panitia



Dr. Rachmad Aji Saksana, Sp. PD
NIK . 11041116

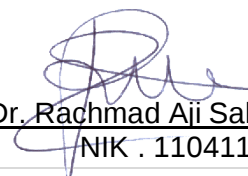
Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

SIMULASI PENATALAKSANAAN PASIEN NOVEL CORONA VIRUS

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Narasumber	Pendamping
SABTU 1 JANUARI 2020	08.00 – 09.00	Pendalaman Naskah dan pembagian peran	Tim	Panitia
	09.30 – 11.30	Gladi Kotor/bersih	Tim	Panitia
SENIN 3 JANUARI 2020	08.00 – 08.15	Pembukaan	Direktur&Ketua Pelaksana	Panitia
	08.15 – 08.30	Rehat	Panitia	Panitia
	08.30 – 09.30	Penatalaksanaan Pasien Novel Corona Virus (2019-nCoV)	Dr. Wisuda Moniqa S. , Sp.P	Panitia
	09.30 – 10.00	Alur Pasien dan PI	Dr. Pugud samudro, Sp. PD. , KEMD& Tim PPI	Panitia
	10.00 – 12.00	Simulasi Penatalaksanaan Novel Corona Virus (2019-nCoV)	Dr. Adhitia Ariesta	Panitia
	12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia	Panitia
	13.00 – 14.00	Evaluasi Kegiatan	Ketua Pelaksana	Panitia
	14.00 – 14.15	Rehat	Panitia	Panitia
	14.15 – 15.00	Penutupan	Direktur/Ketua Pelaksana	Panitia

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Ketua Panitia

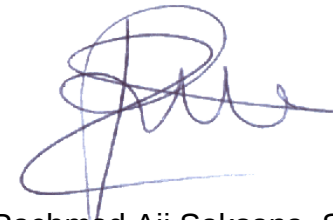

Dr. Rachmad Aji Saksana, Sp. PD
NIK . 11041116

Lampiran 2

RENCANA ANGGARAN SIMULASI PENATALAKSANAAN PASIEN NOVEL CORONA VIRUS (2019-NCOV)

No	Uraian	Volume	Satuan	Jumlah Total	Sumber Dana
1.	Snack 1 kali (undangan, panitia, peserta dan wartawan)	120	Rp 14.500,00	Rp 1.740.000,00	BLUD Diklat
2.	Makan 1 kali	120	Rp 23.000,00	Rp 2.760.000,00	BLUD Diklat
3.	Perlengkapan simulasi				Tim
4.	Dokumentasi dan Publikasi				Tim Video (SIM)
5.	Rapat Persiapan dan gladi bersih2 kali untuk 24 dan 60 Orang			Rp -	TU dan Hukmas
6	Backdrop	1	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00	BLUD Diklat
	Jumlah Total			Rp 4.750.000,00	

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Ketua Panitia



Dr. Rachmad Aji Saksana, Sp. PD
NIK . 11041116